



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSIA**

E-MODUL

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN



**Tahun Ajaran
2025 / 2026**

Disusun Oleh:

Nur Hikmah Helida Amahoru

Daftar Isi

02. **DAFTAR ISI**

03 **KATA PENGANTAR**

04 **PENDAHULUAN**

06 **BAB 1**

14 **BAB 2**

39 **BAB 3**

46 **BAB 4**

Kata pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya modul ajar Analisis Laporan Keuangan ini dapat disusun dengan baik. Modul ini disusun untuk mendukung proses pembelajaran yang sistematis dan berorientasi pada capaian pembelajaran mahasiswa sesuai dengan kurikulum Outcome-Based Education (OBE).

Modul ini memuat materi pokok analisis laporan keuangan, Penyusunan modul mengacu pada referensi utama Jumingan (2014), Subramanyam (2014), serta didukung oleh Kasmir (2019). Diharapkan modul ini dapat membantu mahasiswa memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan laporan keuangan secara tepat. Penulis menyadari modul ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga modul ini bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Ambon ,26 Februari 2026

penyusun



Nur Hikmah Helida Amahoru, SE., M.Ak.

Introduction

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama dalam menilai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak hanya digunakan oleh pihak internal, tetapi juga oleh pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemerintah dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, kemampuan untuk memahami dan menganalisis laporan keuangan menjadi kompetensi penting bagi mahasiswa di bidang akuntansi dan keuangan.

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks, analisis laporan keuangan tidak hanya terbatas pada perhitungan rasio sederhana, tetapi juga mencakup analisis aktivitas perusahaan, arus kas, profitabilitas, hingga valuasi ekuitas. Hal ini menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan analisis yang komprehensif dan kritis.

Modul ini disusun untuk mendukung proses pembelajaran yang berbasis Outcome-Based Education (OBE), dimana mahasiswa diharapkan mampu mencapai capaian pembelajaran secara terukur, mulai dari memahami konsep dasar hingga mampu menyusun laporan analisis keuangan secara mandiri.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar laporan keuangan dan penggunaannya dalam analisis.
2. Menganalisis laporan keuangan menggunakan berbagai teknik analisis.
3. Menginterpretasikan hasil analisis laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi.
4. Menyusun laporan analisis keuangan berdasarkan studi kasus perusahaan.

Manfaat Modul

Modul ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu mahasiswa memahami konsep dan teknik analisis laporan keuangan secara sistematis
2. Meningkatkan kemampuan analisis dan interpretasi data keuangan
3. Melatih mahasiswa dalam menyusun laporan analisis keuangan secara mandiri
4. Mendukung pencapaian kompetensi lulusan sesuai kurikulum OBE

Ruang Lingkup Materi

Materi dalam modul ini meliputi:

- Laporan keuangan dan jenisnya
- Tinjauan analisis laporan keuangan
- Pelaporan dan analisis keuangan

BAB 1 : LAPORAN KEUANGAN DAN JENISNYA

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut digunakan oleh berbagai pihak untuk menilai kinerja perusahaan dan mengambil keputusan ekonomi.



Menurut Jumingan, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat atau dalam suatu periode tertentu yang diperoleh dari proses pencatatan transaksi keuangan. Secara umum laporan keuangan menggambarkan:

- Harta atau aset yang dimiliki perusahaan
- Kewajiban atau utang perusahaan
- Modal pemilik
- Pendapatan dan beban
- Laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan

Dengan adanya laporan keuangan, pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan, kerugian, atau perkembangan usaha.



Penjelasan Tambahan

Laporan keuangan dapat dianalogikan seperti rapor bagi perusahaan. Jika rapor menunjukkan nilai siswa dalam suatu semester, maka laporan keuangan menunjukkan kondisi dan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Contoh

Sebuah perusahaan dagang membuat laporan keuangan pada akhir tahun. Dari laporan tersebut diketahui:

- Total aset perusahaan : Rp500.000.000
- Total utang : Rp200.000.000
- Modal pemilik : Rp300.000.000
- Laba bersih tahun berjalan : Rp50.000.000

Informasi tersebut membantu pemilik dan investor mengetahui kondisi perusahaan.

Dengan adanya laporan keuangan, pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan, kerugian, atau perkembangan usaha.



Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat bukan hanya sebagai catatan administrasi, tetapi memiliki tujuan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Tujuan laporan keuangan antara lain:

1) Memberikan Informasi Mengenai Posisi Keuangan

Laporan keuangan menunjukkan jumlah aset, utang, dan modal perusahaan pada suatu periode tertentu.

2) Menilai Kinerja Perusahaan

Melalui laporan laba rugi dapat diketahui apakah perusahaan memperoleh laba atau mengalami kerugian.

3) Menjadi Dasar Pengambilan Keputusan

Investor, kreditor, dan manajemen menggunakan laporan keuangan untuk menentukan langkah bisnis selanjutnya.

4) Menilai Kemampuan Perusahaan Membayar Kewajiban

Informasi dalam laporan keuangan membantu mengetahui apakah perusahaan mampu membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang.

5) Sebagai Alat Pertanggungjawaban Manajemen

Manajemen perusahaan harus mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan kepada pemilik perusahaan.

Contoh

Investor yang ingin menanamkan modal akan memeriksa laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu untuk mengetahui:

Apakah perusahaan menghasilkan laba

Apakah perusahaan memiliki utang yang besar

Bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun

Pengguna Laporan Keuangan

Laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

1) Pihak Internal

a. Manajemen; Manajemen menggunakan laporan keuangan untuk:

- Mengevaluasi kinerja perusahaan
- Menyusun strategi bisnis
- Mengambil keputusan operasional

b. Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui:

- Besarnya keuntungan usaha
- Perkembangan perusahaan
- Efektivitas pengelolaan perusahaan

2) Pihak Eksternal

a. Investor

Investor menggunakan laporan keuangan untuk menentukan apakah akan menanamkan modal pada perusahaan.

b. Kreditur

Kreditur seperti bank menggunakan laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman.

c. Pemerintah

Pemerintah menggunakan laporan keuangan untuk keperluan perpajakan dan pengawasan usaha.

d. Karyawan

Karyawan juga berkepentingan terhadap laporan keuangan karena berkaitan dengan:

- Kesejahteraan
- Bonus
- Keamanan pekerjaan

Contoh

Bank biasanya meminta laporan keuangan perusahaan sebelum memberikan pinjaman untuk memastikan perusahaan mampu membayar kembali kredit yang diberikan.

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Dalam praktik akuntansi, terdapat beberapa jenis laporan keuangan yang umum digunakan.

1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.

Neraca terdiri dari tiga unsur utama:

- Aset (Harta)

Semua sumber daya yang dimiliki perusahaan.

- Liabilitas (Utang)

Kewajiban perusahaan kepada pihak lain.

- Ekuitas (Modal)

Hak pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi utang.

Rumus Dasar Neraca

$$\text{Aset} = \text{Utang} + \text{Modal}$$

Contoh Neraca Sederhana

| Aset | Jumlah |
|-------------------|----------------------|
| Kas | Rp50.000.000 |
| Persediaan | Rp100.000.000 |
| Peralatan | Rp150.000.000 |
| Total Aset | Rp300.000.000 |

| Kewajiban dan Modal | Jumlah |
|---------------------|----------------------|
| Utang Bank | Rp100.000.000 |
| Modal Pemilik | Rp200.000.000 |
| Total | Rp300.000.000 |

Laporan Laba Rugi

- Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban perusahaan selama suatu periode tertentu. Tujuan laporan laba rugi adalah untuk mengetahui laba atau rugi perusahaan.
- Rumus Laba Rugi
- Laba Bersih = Pendapatan – Beban

Contoh

| | |
|------------------------|----------------|
| Pendapatan penjualan ; | Rp 120.000.000 |
| Beban operasional ; | Rp 80.000.000 |
| Laba Bersih = | Rp 40.000.000 |

Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menunjukkan perubahan modal pemilik dalam suatu periode akuntansi. Perubahan modal dapat terjadi karena:

- Laba perusahaan
- Kerugian perusahaan
- Penambahan investasi
- Pengambilan pribadi (prive)

Contoh

| | |
|-------------|-----------------|
| Modal awal | Rp. 200.000.000 |
| Laba bersih | Rp. 40.000.000 |
| Prive | Rp. 10.000.000 |
| Modal akhir | Rp. 230.000.000 |

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menunjukkan aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan selama suatu periode. Arus kas dibagi menjadi tiga aktivitas:

a. Arus kas dari aktivitas operasi

Berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan.

b. Arus kas dari aktivitas investasi

Berkaitan dengan pembelian atau penjualan aset tetap.

c. Arus kas dari aktivitas pendanaan

Berkaitan dengan pinjaman dan modal.

Contoh

| | |
|--------------------------|-----------------|
| Kas masuk dari penjualan | Rp. 100.000.000 |
| Pembelian peralatan | Rp. 30.000.000 |
| Pembayaran utang | Rp. 20.000.000 |
| Saldo kas akhir | Rp. 50.000.000 |

Karakteristik Laporan Keuangan

Agar informasi dalam laporan keuangan bermanfaat bagi penggunanya, laporan keuangan harus memiliki karakteristik tertentu.

1) Dapat Dipahami

Informasi dalam laporan keuangan harus mudah dipahami oleh pengguna yang memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi.

2) Relevan

Informasi harus relevan sehingga dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan.

3) Andal

Informasi harus dapat dipercaya dan bebas dari kesalahan yang material.

4) Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan harus dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan lain.

Contoh:

Jika laporan keuangan tahun 2023 menunjukkan laba Rp. 50 juta dan tahun 2024 Rp. 80 juta, maka perusahaan mengalami peningkatan kinerja.



kesimpulan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini sangat penting karena digunakan oleh berbagai pihak seperti manajemen, investor, kreditur, pemerintah, dan karyawan untuk mengambil keputusan ekonomi. Jenis laporan keuangan utama meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Agar bermanfaat, laporan keuangan harus memiliki karakteristik seperti dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Dengan memahami laporan keuangan, seseorang dapat menilai kesehatan keuangan perusahaan, kemampuan menghasilkan laba, serta kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya.

Quis :



evaluasi

1. Jelaskan pengertian laporan keuangan dan fungsinya bagi perusahaan!
2. Mengapa laporan keuangan disebut sebagai "rapor perusahaan"? Jelaskan!
3. Uraikan tujuan utama penyusunan laporan keuangan!
4. Siapa saja pengguna laporan keuangan? Jelaskan peran masing-masing!
5. Jelaskan perbedaan pihak internal dan eksternal dalam penggunaan laporan keuangan!
6. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis laporan keuangan!
7. Jelaskan komponen utama dalam laporan posisi keuangan (neraca)!
8. Bagaimana cara menghitung laba bersih? Sertakan contoh sederhana!
9. Jelaskan karakteristik laporan keuangan yang baik!
10. Mengapa laporan keuangan harus dapat dibandingkan antar periode?



BAB 2; TINJAUAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses evaluasi terhadap informasi keuangan perusahaan untuk memahami kondisi keuangan, kinerja operasional, serta prospek perusahaan di masa depan. Analisis ini membantu berbagai pihak seperti investor, kreditur, manajemen, dan analis keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi.



Menurut Subramanyam, analisis laporan keuangan adalah proses penggunaan informasi laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja masa lalu, posisi keuangan saat ini, serta memperkirakan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang.

Dengan melakukan analisis laporan keuangan, pengguna laporan dapat:

- Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba
- Menilai kemampuan perusahaan membayar kewajiban
- Menilai efisiensi pengelolaan aset
- Menilai risiko investasi

Analisis laporan keuangan tidak hanya melihat angka dalam laporan keuangan, tetapi juga memerlukan pemahaman mengenai aktivitas bisnis perusahaan dan lingkungan ekonominya.

a. Analisis Bisnis

Analisis bisnis merupakan tahap awal dalam analisis laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana perusahaan menjalankan bisnisnya, bagaimana perusahaan menciptakan nilai, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Analisis bisnis membantu analis untuk memahami model bisnis perusahaan, sehingga interpretasi laporan keuangan menjadi lebih akurat.

b. Pengantar Analisis Bisnis

Analisis bisnis bertujuan untuk memahami lingkungan bisnis perusahaan dan strategi yang digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Dalam praktiknya, analisis bisnis melibatkan beberapa aspek penting seperti:

- Industri tempat perusahaan beroperasi
- Strategi bisnis perusahaan
- Risiko bisnis yang dihadapi perusahaan
- Faktor ekonomi yang mempengaruhi perusahaan

Contoh :

Misalnya perusahaan yang bergerak di industri teknologi akan memiliki karakteristik laporan keuangan yang berbeda dengan perusahaan di sektor manufaktur.

Perusahaan teknologi biasanya memiliki:

- Investasi besar pada penelitian dan pengembangan
- Aset tidak berwujud yang tinggi
- Risiko inovasi yang besar

Sedangkan perusahaan manufaktur biasanya memiliki:

- Aset tetap yang besar
- Persediaan yang tinggi
- Biaya produksi yang signifikan

Pemahaman terhadap karakteristik industri sangat penting dalam melakukan analisis laporan keuangan.

Jenis-Jenis Analisis Bisnis

Menurut Subramanyam, analisis bisnis terdiri dari beberapa jenis analisis utama.

1) Analisis Industri

Analisis industri bertujuan untuk memahami kondisi persaingan dalam suatu industri. Beberapa faktor yang dianalisis antara lain:

- Struktur persaingan industri
- Hambatan masuk industri
- Kekuatan pemasok dan pelanggan
- Ancaman produk pengganti

Analisis industri membantu memahami peluang dan risiko yang dihadapi perusahaan.

2) Analisis Strategi

Analisis strategi bertujuan untuk memahami strategi yang digunakan perusahaan untuk bersaing dalam industri.

Strategi bisnis dapat meliputi:

- Strategi diferensiasi produk
- Strategi biaya rendah
- Strategi inovasi

Pemahaman terhadap strategi perusahaan membantu analisis memahami bagaimana perusahaan menciptakan keunggulan kompetitif.

3) Analisis Akuntansi

Analisis akuntansi bertujuan untuk mengevaluasi apakah laporan keuangan perusahaan mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara wajar.

Beberapa aspek yang dianalisis antara lain:

- Kebijakan akuntansi yang digunakan
- Estimasi akuntansi
- Potensi manipulasi laporan keuangan

4) Analisis Keuangan

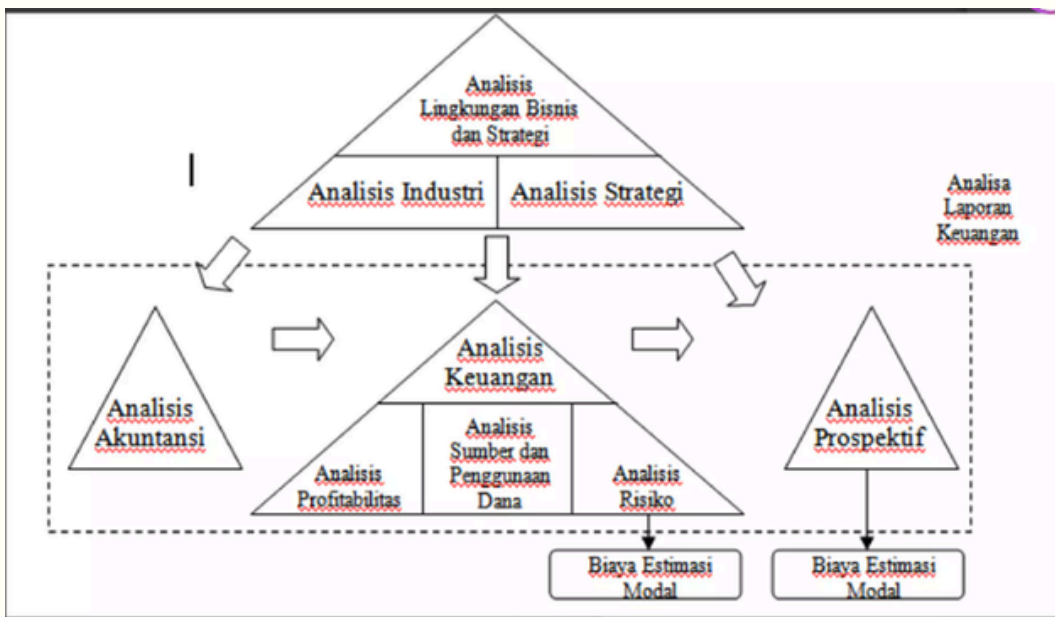
Analisis keuangan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan menggunakan berbagai metode seperti:

- Analisis rasio keuangan
- Analisis tren
- Analisis arus kas

<https://www.youtube.com/watch?v=eCzAWGfQHTg>



Komponen Analisis Bisnis



Secara umum analisis bisnis terdiri dari beberapa komponen utama:

- 1) Analisis lingkungan bisnis
- 2) Analisis strategi perusahaan
- 3) Analisis akuntansi
- 4) Analisis keuangan
- 5) Analisis prospek perusahaan

Kelima komponen ini saling berkaitan dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi perusahaan.



Laporan Keuangan sebagai Dasar Analisis

Laporan keuangan merupakan sumber utama informasi dalam analisis laporan keuangan. Laporan ini memberikan gambaran mengenai aktivitas bisnis perusahaan selama suatu periode tertentu.



1)Aktivitas Bisnis

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan melakukan berbagai aktivitas bisnis yang dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori utama.

a.Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Contoh aktivitas operasi:

- Penjualan produk
- Pembelian bahan baku
- Pembayaran gaji karyawan

b.Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi berkaitan dengan pembelian atau penjualan aset jangka panjang.

Contoh aktivitas investasi:

- Pembelian mesin
- Penjualan aset tetap
- Investasi pada perusahaan lain

c.Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan berkaitan dengan sumber pendanaan perusahaan.

Contoh aktivitas pendanaan:

- Penerbitan saham
- Pinjaman bank
- Pembayaran dividen

2) Laporan Keuangan yang Mencerminkan Aktivitas Bisnis

Aktivitas bisnis perusahaan tercermin dalam berbagai laporan keuangan.

a. Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, meliputi:

- Aset
- Liabilitas
- Ekuitas

b. Laporan Laba Rugi

Laporan arus kas menunjukkan aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menunjukkan aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Informasi Tambahan

Selain laporan keuangan utama, terdapat informasi tambahan yang sangat penting dalam analisis laporan keuangan.

Informasi tambahan tersebut meliputi:

- Catatan atas laporan keuangan
- Laporan manajemen
- Informasi segmen usaha
- Informasi non-keuangan

Informasi tambahan ini membantu analis memahami konteks ekonomi di balik angka-angka laporan keuangan.

Pratinjau Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan menggunakan berbagai alat dan metode untuk mengevaluasi kondisi perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan proses evaluasi terhadap informasi keuangan perusahaan untuk memahami kondisi kinerja, posisi keuangan, serta prospek perusahaan di masa depan. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan tidak hanya bermanfaat bagi manajemen perusahaan, tetapi juga bagi investor, kreditor, dan pihak eksternal lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan, berbagai alat analisis laporan keuangan dapat digunakan. Alat-alat analisis tersebut membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta tren perkembangan perusahaan.

Dalam bab ini akan dibahas beberapa alat analisis yang umum digunakan, yaitu:

- a. Analisis laporan keuangan komprehensif
- b. Analisis laporan keuangan common-size
- c. Analisis rasio keuangan
- d. Analisis arus kas
- e. Penilaian perusahaan (valuation)



Contoh Laporan Keuangan

Untuk mempermudah pemahaman, digunakan contoh laporan keuangan sederhana dari ;

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2024–2025
(dalam triliun rupiah)

Laporan Laba Rugi

| Keterangan | 2024 | 2025 (estimasi contoh) |
|---------------------------|-------------|---------------------------|
| Pendapatan | 150 | 158 |
| Beban Operasi | (106) | (111) |
| Laba Operasi | 44 | 47 |
| Beban Bunga | (6) | (6,5) |
| Laba Sebelum Pajak | 38 | 40,5 |
| Pajak | (14,4) | (15,5) |
| Laba Bersih | 23,6 | 25,0 |

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

| Aset | 2024 | 2025 |
|---------------------------|------------|------------|
| Kas dan Setara Kas | 35 | 38 |
| Piutang Usaha | 20 | 22 |
| Persediaan | 4 | 4 |
| Total Aset Lancar | 59 | 64 |
| Aset Tetap | 170 | 178 |
| Aset Tidak Lancar Lainnya | 42 | 45 |
| Total Aset | 271 | 287 |

Liabilitas dan Ekuitas

| Liabilitas & Ekuitas | 2024 | 2025 |
|-----------------------------------|------------|------------|
| Utang Jangka Pendek | 52 | 55 |
| Utang Jangka Panjang | 65 | 68 |
| Total Liabilitas | 117 | 123 |
| Modal Saham | 10 | 10 |
| Laba Ditahan | 140 | 152 |
| Kepentingan Non-Pengendali | 4 | 2 |
| Total Ekuitas | 154 | 164 |
| Total Liabilitas + Ekuitas | 271 | 287 |

Laporan Arus Kas (Ringkas)

| Aktivitas | 2024 | 2025 |
|---------------------|-----------|-----------|
| Arus Kas Operasi | 70 | 75 |
| Arus Kas Investasi | (35) | (40) |
| Arus Kas Pendanaan | (20) | (18) |
| Kenaikan Kas | 15 | 17 |

Alat Analisis

Beberapa alat analisis yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan antara lain:

a. Analisis Laporan Keuangan Komprehensif

Analisis laporan keuangan komprehensif merupakan pendekatan yang melihat laporan keuangan secara menyeluruh, tidak hanya satu laporan saja.

Analisis ini mencakup:

- Laporan laba rugi
- Neraca
- Laporan arus kas
- Catatan atas laporan keuangan

Tujuan analisis komprehensif:

1. Menilai kinerja perusahaan
2. Menilai posisi keuangan
3. Mengidentifikasi tren pertumbuhan
4. Mengidentifikasi risiko keuangan

Langkah Analisis Komprehensif

1. Memahami model bisnis perusahaan
2. Menilai kualitas laporan keuangan
3. Melakukan analisis rasio
4. Melakukan analisis arus kas
5. Melakukan penilaian perusahaan

Analisis Laporan Keuangan Common-Size

Analisis common-size adalah metode analisis dengan mengubah setiap komponen laporan keuangan menjadi persentase dari total tertentu. Tujuannya:

- memudahkan perbandingan
- melihat struktur biaya
- membandingkan antar perusahaan

Common Size Laporan Laba Rugi

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Periode 2023–2024

(dalam persen terhadap penjualan)

| Keterangan | 2023 (Rp Triliun) | 2023 (%) | 2024 (Rp Triliun) | 2024 (%) |
|-----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------|
| Pendapatan | 149,2 | 100% | 150,0 | 100% |
| Beban Operasi & Biaya | 106,6 | 71,4% | 107,0 | 71,3% |
| Laba Operasi | 42,6 | 28,6% | 43,0 | 28,7% |
| Beban Bunga & Lainnya | 18,0 | 12,1% | 19,4 | 12,9% |
| Laba Bersih | 24,56 | 16,5% | 23,65 | 15,8% |

Interpretasi Analisis Common-Size

1. Struktur Pendapatan

Pendapatan Telkom relatif stabil:

- 2023: Rp149,2 triliun
- 2024: sekitar Rp150 triliun

Pertumbuhan sekitar 0,5% menunjukkan pasar telekomunikasi yang cukup matang.

2. Efisiensi Operasional

Beban operasi sekitar 71% dari pendapatan pada kedua tahun, menunjukkan struktur biaya yang relatif stabil.

3. Profitabilitas

Margin laba bersih mengalami sedikit penurunan:

- 2023: 16,5%
- 2024: 15,8%

Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beberapa biaya operasional dan program restrukturisasi perusahaan.

4. Kinerja Keseluruhan

Meskipun laba bersih sedikit menurun, Telkom masih mempertahankan margin laba yang tinggi dibanding banyak perusahaan telekomunikasi global.

Laporan Posisi Keuangan Common-Size
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2022–2025
(persentase terhadap total aset)

| Komponen | 2022 | 2023 | 2024 | 2025* |
|-----------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| ASET | | | | |
| Aset Lancar | 20% | 19% | 21% | 21% |
| Aset Tidak Lancar | 80% | 81% | 79% | 79% |
| Total Aset | 100% | 100% | 100% | 100% |
| LIABILITAS | | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | 18% | 19% | 19% | 20% |
| Liabilitas Jangka Panjang | 26% | 26% | 25% | 25% |
| Total Liabilitas | 44% | 45% | 44% | 45% |
| EKUITAS | | | | |
| Modal Saham | 2% | 2% | 2% | 2% |
| Tambahan Modal Disetor | 1% | 1% | 1% | 1% |
| Saldo Laba | 49% | 48% | 49% | 48% |
| Kepentingan Non-Pengendali | 4% | 4% | 4% | 4% |
| Total Ekuitas | 56% | 55% | 56% | 55% |
| Total Liabilitas + Ekuitas | 100% | 100% | 100% | 100% |

*2025 menggunakan estimasi struktur berdasarkan tren laporan keuangan Telkom hingga 2024.

Interpretasi Analisis Common-Size

1. Struktur Aset; Sebagian besar aset Telkom berupa aset tidak lancar (sekitar 79–81%) karena perusahaan telekomunikasi membutuhkan investasi besar pada infrastruktur jaringan, fiber optic, dan menara telekomunikasi.
2. Struktur Liabilitas; Total liabilitas berkisar 44–45% dari total aset, menunjukkan perusahaan masih memiliki tingkat leverage yang relatif moderat.
3. Struktur Ekuitas; Ekuitas sekitar 55–56% dari total aset, yang berarti lebih dari setengah aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri.
4. Stabilitas Struktur Keuangan; Dari 2022–2025 struktur keuangan Telkom relatif stabil, menunjukkan:
 - . model bisnis yang matang
 - . manajemen struktur modal yang konsisten
 - . kemampuan mempertahankan solvabilitas jangka panjang.

Analisis Rasio

Analisis rasio digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek kinerja keuangan perusahaan.

Contoh rasio yang sering digunakan:

- Rasio likuiditas
- Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar) dengan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin baik kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.

- Jenis Rasio Likuiditas

1. Current Ratio (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Contoh:

- Jika aset lancar = Rp200 juta dan utang lancar = Rp100 juta
- Current Ratio = $200 / 100 = 2$ kali
- Artinya setiap Rp1 utang dijamin oleh Rp2 aset lancar.

2. Quick Ratio (Acid Test Ratio)

Mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar tanpa memperhitungkan persediaan karena persediaan lebih sulit dicairkan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Contoh:

Jika aset lancar = Rp200 juta dan utang lancar = Rp100 juta

$$\text{Current Ratio} = 200 / 100 = 2 \text{ kali}$$

Artinya setiap Rp1 utang dijamin oleh Rp2 aset lancar.

3. Quick Ratio (Acid Test Ratio)

Mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar tanpa memperhitungkan persediaan karena persediaan lebih sulit dicairkan.

Rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

4. Cash Ratio

Mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar hanya dengan kas dan setara kas.

Rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan) dari aktivitas usahanya. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Jenis Rasio Profitabilitas:

1. Net Profit Margin (NPM)

Mengukur persentase laba bersih dari penjualan.

$$\text{Rumus : } \quad \text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Return on Assets (ROA)

Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset.

$$\text{Rumus : } \quad \text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Return on Equity (ROE)

Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal pemilik.

$$\text{Rumus: } \quad \text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

ROE tinggi berarti perusahaan efektif dalam menggunakan modal pemilik.

Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya (jangka pendek dan jangka panjang). Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang.

Jenis Rasio Solvabilitas:

1. Debt to Asset Ratio (DAR); Mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang.

Rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Debt to Equity Ratio (DER) ; Mengukur perbandingan antara total utang dan modal sendiri.

$$\text{Rumus : } DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Jika DER tinggi berarti struktur modal perusahaan lebih banyak menggunakan utang.

Rasio aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya.

Jenis Rasio Aktivitas

1. Total Asset Turnover (TATO); Mengukur kemampuan aset menghasilkan penjualan.

$$\text{Rumus : } \text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

2. Inventory Turnover; Mengukur seberapa cepat persediaan berputar dalam satu periode.

$$\text{Rumus: } \text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3. Receivable Turnover; Mengukur kecepatan perusahaan dalam menagih piutang.

$$\text{Rumus: } \text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

Dalam analisis laporan keuangan, rasio digunakan untuk menilai berbagai aspek kinerja perusahaan:

| Rasio | Tujuan |
|----------------|---|
| Likuiditas | Mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek |
| Profitabilitas | Mengukur kemampuan menghasilkan laba |
| Solvabilitas | Mengukur kemampuan membayar seluruh kewajiban |
| Aktivitas | Mengukur efisiensi penggunaan aset |

Analisis Arus Kas

Analisis arus kas bertujuan menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas untuk operasi, investasi, dan pendanaan.

Contoh laporan arus kas sederhana:

| <u>Aktivitas</u> | <u>Jumlah</u> |
|----------------------------|---------------|
| <u>Arus kas operasi</u> | 220 |
| <u>Arus kas investasi</u> | -100 |
| <u>Arus kas pendanaan</u> | -50 |
| <u>Kenaikan kas</u> | 70 |

Interpretasi: Perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas operasi yang cukup untuk membiayai investasi.

Penilaian Perusahaan (Valuation)

Penilaian perusahaan bertujuan untuk menentukan nilai ekonomis perusahaan. Salah satu metode sederhana adalah Price Earnings Ratio (PER).

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

Misalnya:

Harga saham = Rp2.000

EPS = Rp200

$$PER = \frac{2000}{200} = 10$$

Analisis Tren

Analisis tren digunakan untuk melihat perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

Contoh: Jika laba perusahaan meningkat setiap tahun, maka perusahaan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif.

Metode Penilaian

Model penilaian (valuation model) merupakan pendekatan yang digunakan untuk menentukan nilai suatu instrumen keuangan atau perusahaan berdasarkan informasi keuangan yang tersedia. Dalam analisis laporan keuangan, model penilaian membantu analis, investor, dan manajemen dalam menilai apakah nilai suatu perusahaan atau sekuritas berada pada tingkat yang wajar.

Secara umum, model penilaian dalam analisis laporan keuangan dapat dibagi menjadi dua kategori utama:

a. Model Penilaian Utang (Debt Valuation Model)

Model penilaian utang digunakan untuk menentukan nilai sekarang dari kewajiban perusahaan kepada kreditor. Dalam praktiknya, utang perusahaan sering berbentuk obligasi atau pinjaman jangka panjang. Nilai utang biasanya dihitung berdasarkan nilai sekarang (present value) dari pembayaran bunga dan pokok utang di masa depan. Secara umum, nilai obligasi dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Utang} = \sum \frac{\text{Pembayaran Bunga}}{(1+r)^t} + \frac{\text{Nilai Pokok}}{(1+r)^n}$$

di mana:

- r = tingkat bunga pasar
- t = periode waktu
- n = periode jatuh tempo

Contoh Sederhana (Ilustrasi PT Telkom)

Misalkan PT Telkom memiliki obligasi dengan karakteristik berikut:

Nilai nominal obligasi = Rp1.000.000

Kupon bunga = 8% per tahun

Jatuh tempo = 3 tahun

Tingkat bunga pasar = 10%

Langkah 1: Menghitung pembayaran bunga tahunan

Bunga = $8\% \times 1.000.000 = 80.000$

Langkah 2: Menghitung nilai sekarang bunga

$$\begin{aligned} PV &= \frac{80.000}{1,10} + \frac{80.000}{1,10^2} + \frac{80.000}{1,10^3} \\ &= 72.727 + 66.116 + 60.105 \\ &= 198.948 \end{aligned}$$

Langkah 3: Menghitung nilai sekarang pokok obligasi

$$\begin{aligned} PV &= \frac{1.000.000}{1,10^3} \\ &= 751.315 \end{aligned}$$

Langkah 4: Nilai obligasi

Nilai Obligasi = $198.948 + 751.315 = 950.263$

Interpretasi: Karena tingkat bunga pasar lebih tinggi dari kupon, maka obligasi bernilai di bawah nilai nominal.

Model Penilaian Ekuitas (Equity Valuation Model)

Model penilaian ekuitas digunakan untuk menentukan nilai intrinsik saham perusahaan. Model ini didasarkan pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau dividen di masa depan.

Beberapa model yang umum digunakan adalah:

1. Dividend Discount Model (DDM)
2. Price Earnings Model (PER Model)

Pada tingkat pengenalan, model PER sering digunakan karena lebih sederhana.

Model Price Earnings Ratio (PER)

Model PER menilai harga saham berdasarkan hubungan antara harga saham dan laba per saham (EPS).

Rumus:
$$\text{Harga Saham} = \text{PER} \times \text{EPS}$$

Contoh Perhitungan Menggunakan Data PT Telkom

Misalkan data Telkom:

Tahun 2024

Laba bersih = Rp23,6 triliun

Jumlah saham = 100 miliar lembar

Menghitung EPS

$$\text{EPS} = \frac{23,6 \text{ triliun}}{100 \text{ miliar}}$$

$$\text{EPS} = \text{Rp}236$$

Mengestimasi harga saham menggunakan PER

Misalkan rata-rata PER industri telekomunikasi = 14

$$\text{Harga Saham} = 14 \times 236$$

$$\text{Harga Saham} = \text{Rp}3.304$$

Interpretasi: Nilai wajar saham Telkom diperkirakan sekitar Rp3.304 per saham.

Perhitungan Tahun 2025 (Contoh)

Laba bersih Telkom (estimasi) = Rp25 triliun

Jumlah saham = 100 miliar

$$EPS = \frac{25}{100}$$

$$EPS = \text{Rp}250$$

Jika PER industri = 14

Harga Saham = 14×250

Harga Saham = Rp3.500

Interpretasi: Nilai saham meningkat seiring peningkatan laba perusahaan.

Perbandingan Model Penilaian

| Model | Tujuan | Dasar Penilaian |
|-------------------------|--------------------------------------|---|
| Model Penilaian Utang | Menilai nilai obligasi atau pinjaman | Nilai sekarang pembayaran bunga dan pokok |
| Model Penilaian Ekuitas | Menilai nilai saham perusahaan | Laba atau dividen Perusahaan |

Kedua model ini digunakan untuk menilai nilai ekonomi dari klaim yang dimiliki oleh kreditor dan pemegang saham terhadap perusahaan.

Analisis dalam Pasar Efisien

Dalam analisis laporan keuangan, informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan sering digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi. Namun, efektivitas penggunaan informasi tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar modal tempat saham perusahaan diperdagangkan.



Konsep pasar efisien (efficient market) menjelaskan sejauh mana harga saham di pasar mencerminkan seluruh informasi yang tersedia. Jika pasar bersifat efisien, maka harga saham akan segera menyesuaikan terhadap informasi baru yang diterima oleh investor. Dengan demikian, pemahaman mengenai efisiensi pasar sangat penting bagi analisis keuangan karena mempengaruhi seberapa besar manfaat analisis laporan keuangan dalam memprediksi nilai saham perusahaan.

Efisiensi Pasar

Pasar efisien adalah kondisi pasar di mana harga sekuritas (seperti saham) mencerminkan seluruh informasi yang tersedia secara cepat dan akurat. Konsep ini diperkenalkan oleh Eugene Fama (1970) melalui teori Efficient Market Hypothesis (EMH). Menurut teori ini, harga saham akan menyesuaikan dengan cepat ketika terdapat informasi baru mengenai perusahaan, seperti:

- laporan keuangan
- pengumuman laba
- kebijakan dividen
- perubahan manajemen
- kondisi ekonomi

Jika pasar benar-benar efisien, maka tidak ada investor yang secara konsisten dapat memperoleh keuntungan di atas rata-rata pasar hanya dengan menggunakan informasi yang tersedia.

Bentuk Efisiensi Pasar

Secara umum terdapat tiga bentuk efisiensi pasar.

1. Weak Form Efficiency (Efisiensi Bentuk Lemah); Pada bentuk ini, harga saham telah mencerminkan seluruh informasi historis, seperti:
 - harga saham masa lalu
 - volume perdagangan
2. Semi-Strong Form Efficiency (Efisiensi Bentuk Setengah Kuat); Pada bentuk ini, harga saham mencerminkan semua informasi publik, seperti:
 - laporan keuangan
 - laporan tahunan
 - pengumuman dividen
 - berita ekonomi

Strong Form Efficiency (Efisiensi Bentuk Kuat)

Pada bentuk ini, harga saham mencerminkan semua informasi yang ada, baik:

- informasi publik
- informasi privat (internal perusahaan)

Implikasinya: Bahkan insider perusahaan tidak dapat memperoleh keuntungan abnormal secara konsisten.

Strong Form Efficiency (Efisiensi Bentuk Kuat)

Pada bentuk ini, harga saham mencerminkan semua informasi yang ada, baik:

- informasi publik
- informasi privat (internal perusahaan)

Implikasinya: Bahkan insider perusahaan tidak dapat memperoleh keuntungan abnormal secara konsisten.

Keuntungan Abnormal Sulit Diperoleh

Dalam pasar efisien, investor tidak dapat secara konsisten memperoleh abnormal return, yaitu keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata pasar. Karena informasi publik sudah tercermin dalam harga saham.

Analisis Laporan Keuangan Tetap Penting

Walaupun pasar efisien, analisis laporan keuangan tetap penting karena:

1. membantu memahami kondisi keuangan perusahaan
2. membantu memprediksi kinerja masa depan
3. membantu menentukan nilai wajar perusahaan

Sebagai contoh, analis dapat menggunakan laporan keuangan Telkom untuk:

- menghitung rasio profitabilitas
- menilai struktur modal
- melakukan penilaian saham

Kesimpulan

Analisis laporan keuangan merupakan proses penting dalam mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Analisis ini dimulai dengan memahami aktivitas bisnis perusahaan melalui analisis bisnis, kemudian menggunakan laporan keuangan sebagai sumber utama informasi, serta menerapkan berbagai alat dan metode analisis untuk menilai kinerja perusahaan. Dengan memahami analisis laporan keuangan secara komprehensif, pengguna laporan keuangan dapat membuat keputusan ekonomi yang lebih tepat, baik dalam hal investasi, pemberian kredit, maupun pengelolaan perusahaan.



evaluasi

1. Jelaskan pengertian analisis laporan keuangan menurut para ahli!
2. Apa tujuan utama analisis laporan keuangan bagi investor dan kreditur?
3. Jelaskan perbedaan antara analisis bisnis dan analisis keuangan!
4. Mengapa analisis industri penting dalam analisis laporan keuangan?
5. Jelaskan jenis-jenis analisis bisnis!
6. Apa yang dimaksud dengan analisis common-size? Jelaskan manfaatnya!
7. Jelaskan fungsi analisis rasio dalam menilai kinerja perusahaan!
8. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis rasio keuangan!
9. Apa yang dimaksud dengan analisis arus kas dan apa tujuannya?
10. Jelaskan konsep pasar efisien dan pengaruhnya terhadap analisis laporan keuangan!

BAB 3 : Pelaporan dan Analisis Keuangan

Lingkungan Pelaporan Keuangan

Lingkungan pelaporan keuangan merupakan kondisi, sistem, dan pihak-pihak yang mempengaruhi proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.

Lingkungan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Pihak-Pihak yang Berkepentingan

1. Manajemen; Menggunakan laporan untuk pengambilan keputusan operasional dan strategis, mengevaluasi kinerja Perusahaan, dan perencanaan bisnis.
2. Investor; Menilai profitabilitas dan risiko investasi, serta potensi pengembangan investasi.
3. Kreditor; Menilai kemampuan perusahaan membayar utang dan stabilitas keuangan Perusahaan.
4. Pemerintah; Untuk tujuan perpajakan (Perhitungan pajak) dan regulasi, pengawasan kegiatan bisnis.
5. Masyarakat; Masyarakat dapat menilai kontribusi perusahaan terhadap perekonomian dan lingkungan.

Regulasi Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan diatur oleh standar akuntansi seperti:

- PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) di Indonesia
- IFRS (International Financial Reporting Standards) secara internasional.



https://youtu.be/cHL7pj8W5O4?si=zz7dOe-sX4_FqNIK

Pertanyaan Diskusi

1. Menurut Anda, mengapa investor sangat bergantung pada laporan keuangan dalam mengambil keputusan investasi
2. Mengapa standar akuntansi penting dalam pelaporan keuangan?
3. Apa yang terjadi jika Perusahaan menggunakan metode pelaporan yang berbeda?



Sifat dan Tujuan Akuntansi Keuangan

Sifat Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan memiliki beberapa sifat utama:

1. Historis; Berdasarkan transaksi yang telah terjadi.
2. Objektif; Berdasarkan bukti transaksi yang dapat diverifikasi.
3. Terstandarisasi; Mengikuti standar akuntansi yang berlaku.
4. Periodik; Disusun dalam periode tertentu seperti bulanan, tahunan atau triwulanan.

Tujuan Akuntansi Keuangan

Menurut kerangka konseptual akuntansi, tujuan utama akuntansi keuangan adalah:

1. Menyediakan informasi yang relevan bagi investor dan kreditor.
2. Membantu menilai kinerja perusahaan.
3. Memberikan informasi mengenai arus kas masa depan.
4. Menyediakan dasar bagi pengambilan keputusan ekonomi.

Pertanyaan Diskusi

1. Jika laporan keuangan tidak mengikuti standar akuntansi, apa dampaknya bagi investor dan kreditor?

Akrual sebagai Landasan Akuntansi

Akuntansi berbasis akrual adalah metode pencatatan transaksi di mana pendapatan dan beban diakui ketika terjadi, bukan ketika kas diterima atau dibayarkan.

Prinsip Dasar Akuntansi Akrual

1. Prinsip Pengakuan Pendapatan; Pendapatan diakui ketika perusahaan telah memberikan barang atau jasa.
2. Prinsip Matching (Pencocokan); Beban dicatat pada periode yang sama dengan pendapatan yang dihasilkan oleh beban tersebut.

Perbedaan Akrual dan Kas

| Aspek | Basis Akrual | Basis Kas |
|----------------------|------------------------|--|
| Pengakuan pendapatan | Saat transaksi terjadi | Saat kas diterima |
| Pengakuan beban | Saat kewajiban muncul | Saat kas dibayar |
| Akurasi kinerja | Lebih akurat | Kurang mencerminkan kondisi sebenarnya |

Contoh PT Telkom

PT Telkom memberikan layanan internet bulan Desember sebesar Rp10 miliar namun dibayar Januari.

➔ Basis akrual: diakui Desember

➔ Basis kas: diakui Januari

Keunggulan Akuntansi Akrual

1. Memberikan gambaran kinerja yang lebih akurat
2. Mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan
3. Memungkinkan analisis kinerja yang lebih baik

Pertanyaan Diskusi

1. Mengapa akuntansi berbasis akrual dianggap lebih mencerminkan kinerja perusahaan dibanding basis kas?

Konsep Laba

Pengertian Laba

Laba adalah selisih antara pendapatan dan beban selama periode tertentu.

Secara umum:

$$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

Fungsi Informasi Laba

- Menilai kinerja perusahaan
- Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas
- Dasar pembagian dividen

Pertanyaan Diskusi

- Apakah laba yang tinggi selalu berarti perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat?

Akuntansi Nilai Wajar (Fair Value Accounting)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi normal di pasar.

Karakteristik Nilai Wajar

1. Berbasis harga pasar
2. Mencerminkan kondisi ekonomi terkini
3. Digunakan untuk instrumen keuangan dan investasi

Contoh

Perusahaan memiliki investasi saham yang dibeli Rp100 juta. Pada akhir tahun nilai pasar menjadi Rp120 juta.

Maka laporan keuangan mencatat nilai wajar Rp120 juta.

Kelebihan Nilai Wajar

1. Lebih mencerminkan kondisi ekonomi terkini
2. Memberikan informasi yang lebih relevan

Kelemahan Nilai Wajar

1. Sulit menentukan nilai jika tidak ada pasar aktif
2. Rentan terhadap subjektivitas

Pendekatan Penentuan Nilai Wajar

1. Menurut IFRS terdapat tiga tingkat nilai wajar:
 - Level 1 ; Harga pasar yang tersedia secara langsung.
 - Level 2 ; Menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.
 - Level 3 ; Menggunakan estimasi atau model penilaian.

Pengantar Analisis Akuntansi

Analisis akuntansi adalah proses mengevaluasi informasi akuntansi untuk memahami kinerja dan posisi keuangan perusahaan.

Tujuan Analisis Akuntansi

1. Menilai kualitas laporan keuangan
2. Mengidentifikasi potensi manipulasi laporan
3. Memahami kebijakan akuntansi perusahaan

Tahapan Analisis

1. Memahami bisnis perusahaan
2. Mengidentifikasi kebijakan akuntansi
3. Mengevaluasi kualitas informasi keuangan
4. Menyesuaikan laporan jika diperlukan

Pertanyaan Diskusi

1. Mengapa analisis keuangan perlu memahami kebijakan akuntansi perusahaan sebelum melakukan analisis?

Kualitas Laba

Kualitas laba adalah tingkat kemampuan laba yang dilaporkan untuk mencerminkan kinerja ekonomi perusahaan yang sebenarnya.

Ciri-Ciri Laba Berkualitas Tinggi

1. Berasal dari aktivitas operasional utama
2. Konsisten dari tahun ke tahun
3. Didukung oleh arus kas yang kuat
4. Tidak dipengaruhi manipulasi akuntansi

Faktor yang Menurunkan Kualitas Laba

- Earnings management
- Pengakuan pendapatan yang agresif
- Perubahan kebijakan akuntansi

Contoh Kasus Analisis Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Sederhana

PT Maju Sejahtera (2024)

| Keterangan | Jumlah |
|-----------------------|---------------|
| Penjualan | Rp500.000.000 |
| Harga Pokok Penjualan | Rp300.000.000 |
| Beban Operasional | Rp120.000.000 |
| Pajak | Rp20.000.000 |

Pertanyaan Kasus

1. Hitung laba kotor perusahaan.
2. Hitung laba operasi.
3. Hitung laba bersih.
4. Menurut Anda apakah laba perusahaan mencerminkan kinerja yang baik?

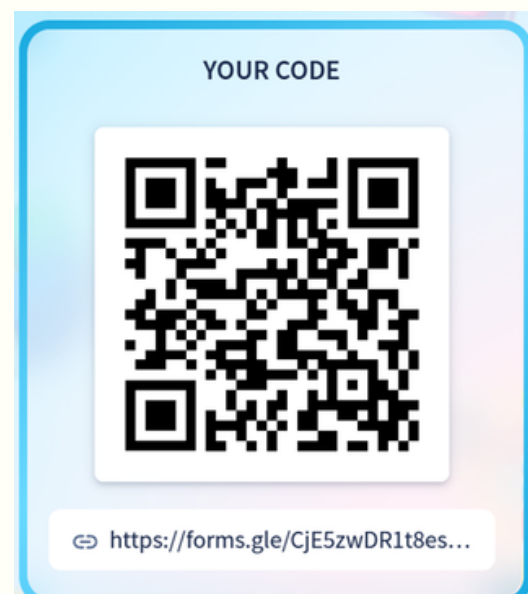
Penyelesaian

- Laba Kotor: Rp. 500.000.000 – 300.000.000 = Rp. 200.000.000
- Laba Operasi: Rp. 200.000.000 – 120.000.000 = Rp. 80.000.000
- Laba Bersih: Rp. 80.000.000 – 20.000.000 = Rp. 60.000.000

kesimpulan

Pelaporan keuangan merupakan sarana utama dalam menyampaikan informasi keuangan kepada berbagai pihak. Lingkungan pelaporan, standar akuntansi, serta konsep akrual menjadi dasar dalam penyusunan laporan yang berkualitas. Analisis laporan keuangan tidak hanya bergantung pada angka, tetapi juga pemahaman terhadap kebijakan akuntansi, aktivitas bisnis, serta kualitas laba. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk menilai kinerja, risiko, dan prospek perusahaan. Dengan demikian, kemampuan memahami pelaporan dan analisis keuangan sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang tepat.

Quis :



Evaluasi

1. Jelaskan pengertian lingkungan pelaporan keuangan!
2. Siapa saja pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan? Jelaskan!
3. Mengapa standar akuntansi penting dalam pelaporan keuangan?
4. Jelaskan sifat-sifat utama akuntansi keuangan!
5. Apa tujuan utama akuntansi keuangan?
6. Jelaskan perbedaan antara akuntansi berbasis akrual dan basis kas!
7. Mengapa akuntansi berbasis akrual dianggap lebih akurat?
8. Jelaskan konsep laba dan jenis-jenis laba!
9. Apa yang dimaksud dengan nilai wajar (fair value)? Jelaskan kelebihan dan kelemahannya!
10. Jelaskan pengertian kualitas laba dan faktor yang mempengaruhinya!



BAB 4 ; ANALISIS AKTIVITAS PENDANAAN

Aktivitas pendanaan merupakan salah satu komponen penting dalam analisis laporan keuangan. Aktivitas ini berkaitan dengan bagaimana perusahaan memperoleh dana untuk membiayai operasional dan investasinya. Dana tersebut dapat berasal dari berbagai sumber, seperti utang, penerbitan saham, maupun laba yang ditahan



Dalam laporan keuangan, informasi mengenai aktivitas pendanaan dapat ditemukan terutama pada laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan arus kas bagian aktivitas pendanaan. Analisis terhadap aktivitas pendanaan penting untuk memahami struktur modal perusahaan, tingkat risiko keuangan, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya

Melalui analisis aktivitas pendanaan, analisis keuangan dapat menilai apakah perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan melalui utang atau melalui ekuitas, serta bagaimana keputusan pendanaan tersebut mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan.

Aktivitas pendanaan merupakan salah satu aktivitas utama dalam kegiatan bisnis perusahaan. Aktivitas ini berkaitan dengan bagaimana perusahaan memperoleh sumber dana untuk menjalankan operasional dan investasi bisnisnya. Sumber pendanaan dapat berasal dari utang (liabilitas) maupun ekuitas (modal pemegang saham). Dalam analisis laporan keuangan, analisis aktivitas pendanaan bertujuan untuk menilai:

1. Struktur modal perusahaan
2. Risiko keuangan perusahaan
3. Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang
4. Kebijakan perusahaan dalam menggunakan utang dan modal sendiri

Menurut Subramanyam dan Wild, analisis aktivitas pendanaan sangat penting bagi analis, investor, maupun kreditur karena memberikan gambaran mengenai tingkat risiko finansial perusahaan dan keberlanjutan struktur pendanaannya. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang berkaitan dengan perolehan dan pelunasan sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional maupun investasi.

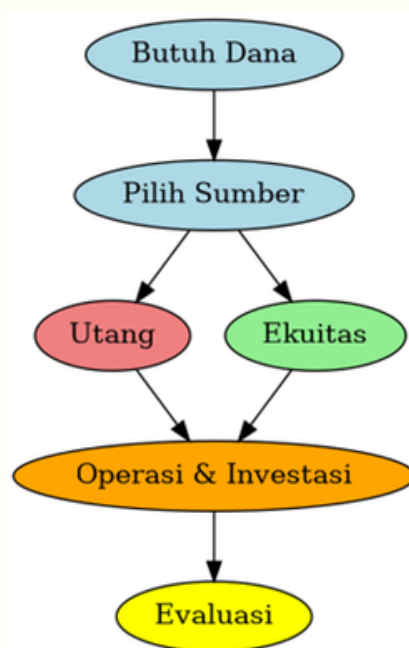
Aktivitas pendanaan merupakan salah satu komponen utama dalam analisis laporan keuangan yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan memperoleh dan mengelola sumber dana untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi. Menurut Subramanyam & Wild (2014, edisi 11), aktivitas pendanaan mencerminkan keputusan struktur modal perusahaan yang berdampak langsung terhadap risiko dan pengembalian (risk and return).

Sumber pendanaan perusahaan secara umum terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Liabilitas (utang) → dana dari pihak eksternal yang harus dikembalikan
2. Ekuitas (modal) → dana dari pemilik perusahaan

Analisis aktivitas pendanaan bertujuan untuk memahami:

- Struktur modal perusahaan
- Tingkat leverage dan risiko keuangan
- Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban
- Kebijakan manajemen dalam pendanaan



Tujuan Analisis Aktivitas Pendanaan

Menurut Subramanyam, analisis pendanaan bertujuan untuk:

1. Menilai struktur modal (capital structure)
2. Mengukur risiko finansial (financial risk)
3. Menilai solvabilitas jangka panjang
4. Mengevaluasi fleksibilitas keuangan
5. Menilai ketergantungan terhadap utang

Semakin tinggi penggunaan utang, maka:

- Keuntungan: meningkatkan return pemegang saham (financial leverage)
- Risiko: meningkatkan kemungkinan gagal bayar

Komponen Aktivitas Pendanaan

Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban perusahaan yang timbul dari peristiwa masa lalu.

a. Liabilitas Jangka Pendek

Utang usaha

Utang pajak

Utang bank jangka pendek

b. Liabilitas Jangka Panjang

Obligasi

Pinjaman bank

Liabilitas sewa

Ekuitas

Ekuitas mencerminkan klaim pemilik atas aset perusahaan, terdiri dari:

Modal saham

Tambahan modal disetor

Laba ditahan

Gambar diagram struktur pendanaan



Pendanaan Utang (Debt Financing)

Pendanaan utang merupakan sumber dana eksternal yang memiliki kewajiban pembayaran bunga dan pokok.

Karakteristik Utang

- Ada kewajiban bunga
- Memiliki jatuh tempo
- Prioritas pembayaran lebih tinggi dari ekuitas
- Meningkatkan risiko kebangkrutan

Keunggulan Utang

- Tax shield (pengurang pajak)
- Tidak mengurangi kepemilikan

Kelemahan Utang

- Risiko gagal bayar
- Beban tetap bunga
- Meningkatkan leverage

Analisis Rasio Pendanaan (Menurut Subramanyam)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

1. DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

Interpretasi:

- Tinggi → risiko tinggi
- Rendah → lebih aman

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2. DEBT TO ASSET RATIO

Menunjukkan proporsi aset yang dibiayai utang.

$$ICR = \frac{EBIT}{\text{Beban Bunga}}$$

3. INTEREST COVERAGE RATIO

Interpretasi:

- Tinggi → kemampuan bayar bunga baik
- Rendah → risiko gagal bayar

$$\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}}$$

4. CASH FLOW TO DEBT

Mengukur kemampuan bayar utang dari kas.

PENDANAAN UTANG

Pendanaan utang adalah sumber pembiayaan perusahaan yang berasal dari pihak eksternal dan harus dibayar kembali dalam jangka waktu tertentu.

Contoh utang:

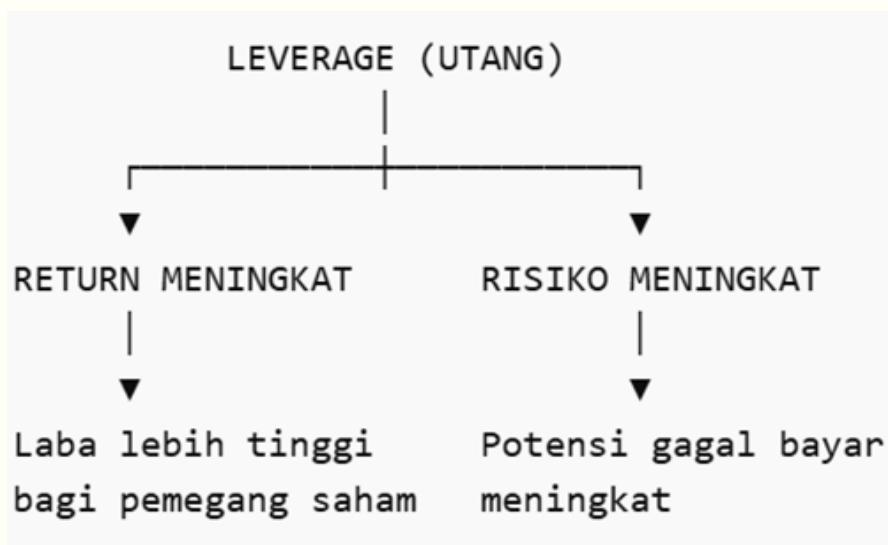
- obligasi
- pinjaman bank
- utang jangka panjang
- pinjaman sindikasi

Menurut Subramanyam, utang memberikan manfaat pajak (tax shield) karena bunga dapat mengurangi pajak.

Karakteristik Pendanaan Utang

1. Memiliki kewajiban pembayaran bunga
2. Memiliki jatuh tempo
3. Memiliki prioritas pembayaran dibanding ekuitas
4. Menambah risiko kebangkrutan jika berlebihan

Diagram Leverage (Pengaruh Utang)



Sewa (Lease) – Perspektif IFRS 16 / PSAK 73

Menurut Subramanyam, perubahan standar akuntansi menyebabkan hampir semua sewa dicatat dalam neraca.

Konsep: Right of Use Asset

- Aset hak guna diakui sebagai aset
- Liabilitas sewa diakui sebagai kewajiban

Dampak:

- Meningkatkan total aset
- Meningkatkan total utang
- Meningkatkan leverage

Analisis Kasus: PT Telkom Indonesia

Berdasarkan praktik nyata, Telkom Indonesia menggunakan kombinasi pendanaan:

Sumber Pendanaan:

- Obligasi global
- Pinjaman bank
- Surat utang jangka panjang
- Ekuitas

Penggunaan Dana:

- Infrastruktur jaringan
- Transformasi digital
- Ekspansi bisnis

Analisis Pendanaan Telkom

1. Struktur Modal

Telkom cenderung menggunakan kombinasi utang dan ekuitas → struktur moderat.

2. Risiko Keuangan

- DER relatif terkendali
- Risiko masih dalam batas aman

3. Kemampuan Membayar Utang

- Interest coverage tinggi → mampu bayar bunga

4. Fleksibilitas Keuangan

- Memiliki akses ke pasar modal global

Kelebihan dan Kelemahan Struktur Pendanaan

| Aspek | Utang | Ekuitas |
|---------------|--------------------------|-----------------|
| Risiko | Tinggi | Rendah |
| Kontrol | Tidak berubah | Berkurang |
| Biaya | Lebih murah (tax shield) | Lebih mahal |
| Fleksibilitas | Terbatas | Lebih fleksibel |

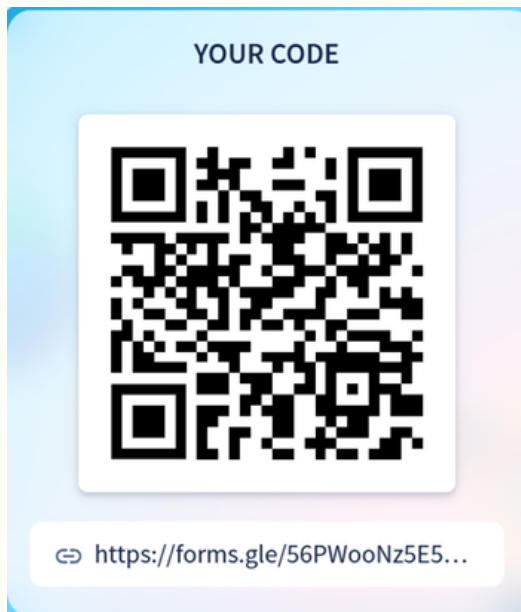
Kesimpulan

Analisis aktivitas pendanaan merupakan bagian penting dalam memahami kondisi keuangan perusahaan. Berdasarkan teori Subramanyam, struktur pendanaan yang optimal adalah kombinasi antara utang dan ekuitas yang mampu memaksimalkan nilai perusahaan tanpa meningkatkan risiko secara berlebihan.

Kasus Telkom menunjukkan bahwa:

- Penggunaan utang yang terkontrol dapat mendukung ekspansi
- Leverage yang sehat meningkatkan kinerja perusahaan
- Analisis rasio menjadi alat penting dalam evaluasi

Dengan demikian, analisis pendanaan tidak hanya menilai kondisi saat ini, tetapi juga membantu memprediksi keberlanjutan perusahaan di masa depan.



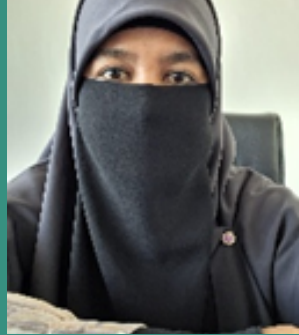
Evaluasi

1. Jelaskan pengertian aktivitas pendanaan dalam perusahaan!
2. Apa tujuan analisis aktivitas pendanaan?
3. Jelaskan perbedaan antara pendanaan utang dan ekuitas!
4. Sebutkan dan jelaskan sumber-sumber pendanaan perusahaan!
5. Apa yang dimaksud dengan struktur modal?
6. Jelaskan kelebihan dan kelemahan penggunaan utang!
7. Apa yang dimaksud dengan leverage? Jelaskan dampaknya!
8. Jelaskan rasio-rasio yang digunakan dalam analisis pendanaan!
9. Bagaimana cara menilai risiko keuangan perusahaan?
10. Mengapa kombinasi utang dan ekuitas penting dalam struktur pendanaan?

Referensi

1. Budiman, B., & Margaretha, F. (2024). Decoding financial performance: The role of leverage and market risk in Indonesia's LQ45. *Jurnal Akuntansi Petra*.
2. Dhingra, J., Singh, K., & Chakrabarty, S. (2022). Leverage ratio: An empirical study of the European banking system.
3. Feinstein, Z., & El-Masri, F. (2015). Financial contagion and leverage in financial networks.
4. Grancela, E., et al. (2024). Pengaruh leverage dan kepemilikan manajerial terhadap kualitas laporan keuangan. *Journal of Accounting, Taxation and Finance*.
5. Jumingan. (2014). Analisis laporan keuangan. Bumi Aksara.
6. Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers.
7. Nurwulandari, A., et al. (2023). Analisis pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Syntax Literate*.
8. Pakaya, A., et al. (2023). Analisis rasio leverage untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dagang. *JEMAI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*.
9. Putra, H. S., et al. (2024). Analisis laporan keuangan. Eureka Media Aksara.
10. Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014a). Analisis laporan keuangan (Buku 1, Edisi 11). Salemba Empat.
11. Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014b). Analisis laporan keuangan (Buku 2, Edisi 11). Salemba Empat.
12. Universitas Diponegoro. (2024). Pengaruh financial leverage dan likuiditas terhadap kinerja keuangan.

TENTANG PENULIS



Nur Hikmah Helida Amahoru, S.E., M.Ak., lahir di Ambon pada tanggal 12 April 1991. Penulis memulai pendidikan formalnya di Taman Kanak-Kanak Al-Hilal 1 Ambon, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Al-Hilal 1 Ambon. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambon dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ambon. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, Penulis melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengambil jurusan Akuntansi di Universitas Muslim Indonesia dan berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2013. Tidak berhenti sampai di situ, penulis melanjutkan pendidikan Magister Akuntansi di universitas yang sama dan lulus pada tahun 2015. Sekarang penulis merupakan dosen tetap pada Universitas Pattimura Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Akuntansi. Ini merupakan tulisan pertamanya semoga bermanfaat.